
EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *QUICK ON THE DRAW* (KECEPATAN BERPIKIR) TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS IV MIN SEPABATU KECAMATAN TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Nur Ardia Waris, Andi Maulana, Umar Sulaiman, Rosdiana

Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-Mail : nurardiawaris73069@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Model, *Quick On The Draw*, Hasil Belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen design* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penggunaan model *quick on the draw* dan penggunaan model *quick on the draw* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Populasi sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah peserta didik kelas IV MIN Sepabatu yang berjumlah 18 orang. Dengan menggunakan metode pengumpulan data tes, observasi dan dokumentasi yang diolah dengan menggunakan analisis statistik deksriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu dengan analisis deskriptif peserta didik sebelum menggunakan model *quick on the draw* rata-rata nilai yang diperoleh yakni 59,50 sedangkan setelah menggunakan model *quick on the draw* rata-rata yakni 82,56. Untuk hasil analisis inferensial dengan uji paired sample t-test menggunakan SPSS 26 menunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha$ (nilai $\text{sign} < 0,05$) ($0,000 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat kepercayaan 95% dengan demikian penerapan model *quick on the draw* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, hal ini ditunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha$ (nilai $\text{sign} < 0,05$) ($0,000 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat kepercayaan 95%. Implikasi dari penelitian ini adalah guru diharapkan memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan bahan dan tujuan pembelajaran. Calon peneliti diharapkan dapat merekomendasikan model pembelajaran yang efektif untuk proses pembelajaran peserta didik dan dapat dilakukan penelitian serupa tapi harus menyesuaikan pada materi pembelajaran.

Abstract

Keywords:
Model, *Quick On The Draw*, learning outcomes

This research is a pre-experimental design research that aims to find out to find out the learning outcomes of students before and after the use of quick on the draw model. And whether the use of quick on the draw model is effective against learning outcomes of students in class IV MIN Sepabatu Tinambung District Polewali Mandar. The population as well as the sample in this study was the overall number of class IV MIN Sepabatu students, Tinambung District, Polewali Mandar District, which totaled 18 MIN Sepabatu students. By using observational tests data collection methods and documentation that are processed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of descriptive analysis of student learning outcomes before using quick on the draw model the average value obtained was 59.50 while after the quick on the draw model the average value obtained was 82.56 in class IV MIN Sepabatu Tinambung District Polewali Mandar District . while the results of inferential analysis or t test using paired sample t test using SPSS 26 show the value of $\text{sig} < \alpha$ (sign value < 0.05) ($0.000 < 0.05$) in the sense that H_0 is rejected and H_1 is accepted, with a 95% confidence level thus the application of pop up card media is effective on learning outcomes of students in class IV MIN Sepabatu Tinambung District Polewali Mandar District, this is indicated by the value of $\text{sig} < \alpha$ (sign value < 0.05) ($0.000 < 0.05$) in the sense that H_0 is rejected and H_1 accepted, with a 95% confidence level The implications of this study are 1). Teachers are expected to choose the right learning model or which is appropriate with the material and learning objectives and are skilled at using it. 2). Prospective researchers are expected to recommend effective learning model for the learning process of students. 3). Similar research can be done but it must also adjust the available material.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. (Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, 2017).

Peran seorang pendidik dalam pendidikan Islam, begitu penting. Hal ini disebabkan ia memiliki tanggung jawab untuk menentukan arah pendidikan. Oleh karena itu, Islam sangat menghargai dan menghormati orang yang berilmu dan berprofesi sebagai pendidik. Allah akan mengangkat derajat bagi mereka yang memiliki ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah swt. yang terkandung dalam QS al-Mujadilah/58: 11 :

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Mushaf Al-qur'an)

Kecenderungan guru menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional atau tradisional, menyebabkan peserta didik kurang dalam hal memberikan gagasan, pendapat dan mengolah informasi yang didapatkan. Seperti yang sering kita temukan di sekitar kita sekarang ini, banyak yang hanya memusatkan pembelajaran pada guru dengan menggunakan metode ceramah atau metode konvensional sehingga proses pembelajaran cenderung tidak berhasil.

Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung pada apa yang diajarkan oleh guru. Hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang disiplin ilmu terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Hal tersebut setidaknya disebabkan oleh tiga hal. Pertama, pendidikan yang kurang sesuai dengan kebutuhan dan fakta yang ada sekarang (*need assessment*). Kedua, metodologi, strategi, dan teknik yang kurang sesuai dengan materi. Ketiga, prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Ketiga hal tersebut memberikan dampak yang besar bagi perkembangan pendidikan. (Aris Shoimin 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan informasi dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa masih banyak peserta didik memiliki nilai yang minim. Terdapat beberapa peserta didik yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan juga banyak yang tidak aktif bertanya dan menyampaikan gagasan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengatasi masalah kejenuhan peserta didik dan meningkatkan semangat belajar peserta didik agar aktif dalam pembelajaran, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* (Kecepatan Berpikir) terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar".

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* adalah suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas dan kerja sama peserta didik dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya. (Paul Ginnis, 2008). Beberapa

langkahnya yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyiapkan set kartu soal, Pembentukan kelompok, memahami isi bahan ajar dan melengkapi bagian yang rumpang pada bahan ajar yang diberikan oleh guru, menyelesaikan permasalahan pada kartu set soal dengan kelompok, melaporkan hasil diskusi kelompok, Pemberian penghargaan kelompok, membahas jawaban secara klasikal dan membuat catatan. (Hertika Lestyaningsih, Hobri, dan Arika indah, 2013).

Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa Model *Quick On The Draw* dipilih karena memiliki beberapa keunggulan. Model pembelajaran ini memfasilitasi peserta didik untuk menyelesaikan masalah secara berkelompok. Keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan dalam menyelesaikan masalah sehingga diharapkan meningkat setelah peserta didik berusaha menyelesaikan masalah dalam pembelajaran. Beberapa penelitian juga menunjukkan model *Quick On The Draw* dapat meningkatkan keterampilan berfikir kreatif, pembelajaran prestasi, dan motivasi belajar. (Imam Arifin, Insih Wilujeng, dan Jumadi, 2020).

Karena alasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Quick On The Draw* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar”.

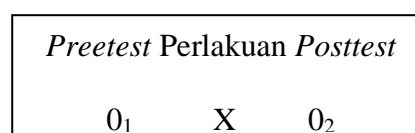
Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* (kecepatan berpikir) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MIN Sepabatu Kec. Tinambung Kab. Polewali Mandar. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Akidah Akhlak Peserta Didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* (kecepatan berpikir) di kelas IV MIN Sepabatu Kec. Tinambung Kab.

Polewali Mandar. Untuk Mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* (kecepatan berpikir) efektif terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di kelas IV MIN Sepabatu Kec. Tinambung Kab. Polewali Mandar Metode penelitian merupakan prosedur dan teknik penelitian. Antara satu penelitian dengan penelitian yang lain, prosedur dan tekniknya akan berbeda. Kalau tidak berbeda, berarti penelitian itu hanya mengulang penelitian yang sudah ada sebelumnya. Tapi bukan berarti harus berbeda semuanya. Untuk penelitian sosial misalnya, populasi penelitian mungkin saja sama, tapi teknik samplingnya berbeda, teknik pengumpulan datanya berbeda, analisis datanya berbeda, dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen design*. Dilaksanakan di MIN Sepabatu Kec. Tinambung, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Desain penelitiannya adalah *One-Group Pretest-posttest Design* dapat digambarkan seperti berikut :

One-Group Pretest-posttest Design:



Keterangan:

O_1 : Hasil belajar sebelum penerapan model *Quick On The Draw*

X: Perlakuan

O_2 : Hasil belajar setelah penerapan model *Quick On The Draw*

Populasi adalah keseluruhan jumlah peserta didik kelas IV MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 18 orang sekaligus sebagai sampel.

Metode pengumpulan data dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini

adalah tes dengan alat ukur butir-butir tes, observasi dengan pedoman observasi dan dokumentasi dengan menggunakan format dokumentasi. Dalam buku Sulaiman Saat dan Siti Mania (2019) menjelaskan bahwa observasi adalah Observasi digunakan untuk mendapatkan hasil pengamatan dan tes adalah pengumpulan data berdasarkan pengetahuan responden, dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur ialah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam hal ini peneliti sudah tau dengan pasti variabel apa yang akan diamati dan dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan instrument berupa pedoman observasi.

Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* di kelas IV MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan dan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. (Bani Ahmad Saebani, 2008).

Teknik analisis data dalam yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut: Agus Riyanto (2013) Statistik deskriptif dihitung dengan membuat t-tabel distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari Range

$$R = H - L$$

- b. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3)\log n$$

- c. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

- d. Menghitung rata-rata atau mean dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

- e. presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

- f. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{N - 1}}$$

untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik mengikuti pedoman Depdiknas, adaptasi dari Agip dkk, 2009 yaitu:

Tabel 1. Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik

No	Interval	Kategori
1	0 – 40	Sangat rendah
2	41 – 55	Rendah
3	56 – 70	Sedang
4	71 – 85	Tinggi
5	86 – 100	Sangat tinggi

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik uji *t* (*Paired sample t test*) pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Atau 5% yang akan di uji menggunakan IBM SPSS versi 26.

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian yaitu sebagai berikut: Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau taraf signifikan $< \alpha$ (nilai sign $< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum menggunakan model *quick on the draw* dan setelah diajar menggunakan model *quick on the draw* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu. Sehingga penggunaan model *quick on the draw* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu.

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau taraf signifikan $> \alpha$ (nilai sign $> 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum menggunakan model *quick on the draw* dan setelah menggunakan model *quick on the draw* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu. Maka

penggunaan model *quick on the draw* tidak efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni ada 3 yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil observasinya adalah menunjukkan bahwa penggunaan model *quick on the draw* efektif digunakan.

Deskripsi hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu sebelum menggunakan model *quick on the draw* dapat dilihat pada diagram kategorisasi hasil belajar di bawah ini:

Tabel 2. Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penggunaan Model *Quick On The Draw*

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentasi
1	0 – 40	-	S.rendah	-
2	41 – 55	-	Rendah	-
3	56 – 70	1	Sedang	5,55%
4	71 – 85	8	Tinggi	44,45%
5	86–100	9	S.tinggi	50%

Hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu sebelum Penerapan Model *Quick On The Draw* dengan jumlah sampel 18 orang menunjukkan skor maksimum atau nilai paling tinggi yakni 73 dan skor minimum atau nilai terendah yaitu 53 dengan rentang nilai 20, rata-rata hasil belajar yang didapat sebelum Penerapan Model *Quick On The Draw* adalah 59,50 dengan standar deviasi 7,164.

Sedangkan untuk kategorisasi hanya terdapat tiga kategori yang dicapai dari lima kategori pilihan (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi), ketiga kategori yang didapatkan yakni kategori rendah dengan persentasi 44,44% terdapat 8 orang peserta didik, kategori sedang dengan

persentasi 44,44% terdapat 8 orang peserta didik dan kategori tinggi memiliki persentasi 11,12% terdapat 2 orang peserta didik.

Deskripsi hasil belajar peserta didik kelas iv min sepabatu setelah penerapan model *quick on the draw* dapat dilihat pada diagram kategorisasi hasil belajar di bawah ini:

Tabel 3. Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penggunaan Model *Quick On The Draw*

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentasi
1	0 – 40	-	S. rendah	-
2	41 – 55	8	Rendah	44,44%
3	56 – 70	8	Sedang	44,44%
4	71 – 85	2	Tinggi	11,12%
5	86– 100	-	S.tinggi	-

Hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu setelah Penerapan Model *Quick On The Draw* dengan jumlah sampel 18 orang menunjukkan skor maksimum atau nilai paling tinggi yakni 93 dan skor minimum atau nilai terendah yaitu 67 dengan rentang nilai 26, rata-rata hasil belajar yang didapat setelah Penerapan Model *Quick On The Draw* adalah 82,56 dengan standar deviasi 8,290.

Deskripsi Penerapan Model *Quick On The Draw* Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN Sepabatu

Uji *t* (*Paired sample t test*) digunakan untuk menguji statistik inferensial peneliti menggunakan IBM SPSS statistik versi 26. Hipotesis penelitian akan diuji dengan sebagai berikut:

Tabel 4. IBM SPSS statistik versi 26.

Paired Differences					
Pre tes – postes	Sig	Mean differences	Std. Deviation	95% Confidence Interval of The Difference	
				Lower	Upper

	0,0 00	2,15 2	9,130	-27,596	-18,516
--	-----------	-----------	-------	---------	---------

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IMB SPSS Statistic versi 26 dengan uji *t paired sample t test* didapatkan nilai sig. 0,000. Karena nilai sig. 0,000 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau taraf signifikan $< \alpha$ (0,000 < 0,005) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan sebelum Penerapan Model *Quick On The Draw* dan setelah diajar menggunakan Penerapan Model *Quick On The Draw* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu. Sehingga Penerapan Model *Quick On The Draw* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha dari pengetahuan ataupun pengalaman yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian akan membandingkan hasil belajar sebelum Penerapan Model *Quick On The Draw* dan setelah Penerapan Model *Quick On The Draw* yang akan dihitung dengan uji *t paired sample t test* dengan menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar pada kelas IV yang berjumlah 18 orang peserta didik, melalui instrument tes, observasi dan dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan data-data hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah Penerapan Model *Quick On The Draw* pada mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 kelas dengan diawal pertemuan peserta didik diberi pretest kemudian pada pertemuan terakhir diberikan postes

Hasil analisis statistic deskriptif hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu dengan jumlah sampel 18 orang sebelum Penerapan Model *Quick On The Draw*

menunjukkan skor maksimum atau nilai paling tinggi yakni 73 dan skor minimum atau nilai terendah yaitu 53 dan rata-rata hasil belajar yang didapat adalah 59,50. Sedangkan hasil belajar peserta didik setelah Penerapan Model *Quick On The Draw* mendapatkan skor maksimum 93 dan skor minimum 67 dengan rata-rata hasil belajar adalah 82,56 dan untuk standar deviasi yang didapatkan yakni 8,290.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh, jika dikelompokkan ke dalam 5 kategori menurut depdikbud hanya terdapat tiga kategori yang dicapai dari lima kategori pilihan (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi), ketiga kategori yang didapatkan yakni kategori sedang dengan persentasi 5,55% terdapat 1 orang peserta didik kelas IV hasil nilai pre test berada pada interval 56-70 , kategori tinggi dengan persentasi 44,45% terdapat 8 orang peserta didik kelas IV hasil nilai pre test berada pada interval 71-85 dan kategori sangat tinggi memiliki persentasi 50% terdapat 8 orang peserta didik kelas IV hasil nilai pre test berada pada interval 86-100.

Sedangkan setelah Penerapan Model *Quick On The Draw* hanya dapat dicapai 3 kategori yaitu kategori sedang dengan persentasi 5,55% terdapat 1 orang peserta didik kelas IV hasil nilai pre test berada pada interval 56-70 , kategori tinggi dengan persentasi 44,45% terdapat 8 orang peserta didik kelas IV hasil nilai pre test berada pada interval 71-85 dan kategori sangat tinggi memiliki persentasi 50% terdapat 8 orang peserta didik kelas IV hasil nilai pre test berada pada interval 86-100.

Uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired t test* mendapatkan nilai sig. 0,000 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau taraf signifikan $< \alpha$ (nilai sign < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum penerapan model *quick on the draw* dan setelah diajar menggunakan model *quick on the draw* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu. Sehingga penerapan model *quick on the draw* efektif

terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu Kec. Tinambung Kab. Polewali Mandar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* (kecepatan berpikir) pada pelajaran akidah akhlak di kelas IV MIN Sepabatu berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Peneliti menggunakan model pembelajaran tersebut dengan mengikuti langkah-langkah model *quick on the draw* yang ada.

Hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang diajar sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* di kelas IV MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar terdapat rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik sebelum penerapan model yakni 59,50 dengan kategori sedang, dengan nilai maksimum 73 dan minimum 53. Sedangkan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik setelah penggunaan model yakni yakni 82,56 dengan kategori tinggi, dengan nilai maksimum 93 dan minimum 67. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* efektif terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas IV MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, hal ini ditunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha$ (nilai $\text{sign} < 0,05$) ($0,000 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat kepercayaan 95% .

IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi dari penelitian ini adalah peserta didik dapat termotivasi dan belajar lebih giat dan fokus lagi dengan proses belajar mengajar yang menyenangkan dengan penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Guru diharapkan memilih model pembelajaran yang tepat atau sesuai dengan

bahan ajar dan tujuan pembelajaran serta menguasai model dan materi ajar yang dibawakan.

Calon peneliti diharapkan dapat merekomendasikan model pembelajaran yang efektif untuk proses pembelajaran peserta didik. Dapat dijadikan rujukan untuk penelitian yang serupa tetapi harus juga memperhatikan dan menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006.
- Arifin Imam, Insih Wilujeng, dan Jumadi, "The Effect of Quick on The Draw Model Assisted by The Physics Learning Book Integrated Pancasila Values on Critical Thinking Skill" *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Fisika* Vol. 6 Issue 1, 2020.
- Ginnis, Paul. *Trik & Taktik Mengajar*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka.
- Lestiyarningsih, Hertika dkk. "Penerapan Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013", *Jurnal Kadikma*, Vol. 4 No. 2, Agustus 2013
- Neolaka Amos dan Neolaka A Amialia Grace A. *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju perubahan Hidup*. Cet I; Depok: Kencana, 2017.
- Riyanto, Agus. *Statistik Deskriptif Untuk Kesehatan*, Cet. I; Yogyakarta: Nuha Madika, 2013.

Riyadi Arman , Budi Eko Soetjipto, dan Achmad Amirudin, “*The Implementation of Cooperative Learning Model Fan-N-Pick and Quick on the Draw to Enhance Social Competence and Cognitive Learning Outcome for Social Studies*” *Jurnal Of Humanities and Social Sciense* Vol. 21 Issue 4, 2016.

Saebani, Ahmad Bani. *Metode Penelitian*. Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Cet I: Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017.